

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU DALAM KESIAPSIAGAAN  
BENCANA GEMPABUMI DI SMK TUNAS BANGSA KECAMATAN  
TAWANGSARI KABUPATEN SUKOHARJO**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagaian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S- 1

Pendidikan Geografi



Disusun oleh :

**NANANG SETYAWAN**

**A610100066**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**TAHUN 2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta 57102

---

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si

NIP/ NIK : 544

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nanang Setyawan

NIM : A 610100066

Program Studi : Pendidikan Geografi

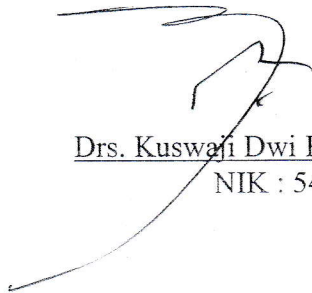
Judul skripsi : TINGKAT PENGETAHUAN GURU DALAM KESIAPSIAGAAN  
BENCANA GEMPABUMI DI SMK TUNAS BANGSA KECAMATAN  
TAWANGSARI KABUPATEN SUKOHARJO

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 4 februari 2015

Pembimbing

  
Drs. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si  
NIK : 544

## ABSTRAK

### **TINGKAT PENGETAHUAN GURU DALAM KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPABUMI DI SMK TUNAS BANGSA KECAMATAN TAWANGSARI KABUPATEN SUKOHARJO**

Nanang Setyawan, A610100066, Jurusan Pendidikan Geografi,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2014.

Kecamatan Tawang Sari merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Sukoharjo, yang merasakan dampak dari gempa bumi Yogyakarta tahun 2006 lalu, gempa bumi tersebut tidak menelan korban maupun kerusakan yang serius di Kecamatan Tawang Sari, akan tetapi harus ada pemahaman akan kesiapsiagaan bencana gempa bumi, hal ini dilakukan karena tidak menutup kemungkinan bencana gempa bumi akan terasa dan melanda lagi. Penelitian ini dilakukan di sekolah SMK Tunas Bangsa Kecamatan Tawang Sari bertujuan untuk mengetahui, (1) pengetahuan guru tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi, dan (2) tingkat kesiapsiagaan guru dalam bencana gempa bumi. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMK Tunas Bangsa Kecamatan Tawang Sari yang berjumlah 45 guru, dan sampling yang diambil semua guru SMK Tunas Bangsa. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi yang berupa foto, persyaratan uji analisis dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan guru tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi dikategorikan baik, hal tersebut didasarkan pada hasil analisis data yang menunjukkan pengetahuan guru memperoleh persentase 73,21%, dan (2) tingkat kesiapsiagaan guru dalam bencana gempa bumi dikategorikan baik, hal tersebut didasarkan pada hasil analisis data yang menunjukkan tingkat kesiapsiagaan guru memperoleh persentase 61,5%.

*Kata kunci :Pengetahuan guru SMK Tunas Bangsa Kecamatan Tawang Sari tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi.*

## A. PENDAHULUAN

Kepulauan Indonesia secara geografis terletak di  $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$  dan  $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$  merupakan zona pertemuan empat lempeng tektonik aktif dunia, yaitu: Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia, Lempeng Filipina dan Lempeng Samudra. Lempeng Indo-Australia bergerak ke arah utara mendekati Lempeng Eurasia dengan kecepatan  $7,0 \text{ cm/th}$ , sedangkan Lempeng Pasifik dan Lempeng Filipina di bagian timur bergerak ke barat dan menumpu di bawah pinggiran Lempeng Asia Tenggara sebagai bagian dari Lempeng Eurasia dengan kecepatan gerakan  $10 \text{ cm/th}$ .

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor non-alam maupun factor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, maupun dampak psikologis (Krisna. S Pribadi, 2008).

Gempabumi merupakan suatu gejala alam atau fisik yang ditandai dengan getaran atau berguncangnya bumi, ketika gempabumi terjaditimbulah goncangan yang diakibatkan oleh pelepasan energi yang disebut hiposentrum, dimana getaran tersebut akibat pergeseran lempeng ( Krisna. S. Pribadi, 2008).

Kejadian bencana di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya, berdasarkan data dari BAKORNAS PB menyebutkan antara tahun 2003-2005 telah terjadi 1.429 bencana dimana yang sering terjadi yaitu banjir (34,1%) tanah longsor (16%), dan bencana geologi seperti gempa bumi, tsunami, dan erupsi gunung (6,4%)

Pulau Jawa menurut Tim Revisi Peta Gempa Indonesia (2010) memiliki enam patahan besar yaitu; Patahan Sunda, Patahan Cimandiri, Patahan Lembang, Patahan Lasem, Patahan Pati, dan Patahan Opak.

Kabupaten Sukoharjo Secara geografis terletak di  $110.57^{\circ}\text{BT} - 110.42^{\circ}\text{BT}$  dan  $7.32^{\circ}\text{LS} - 7.49^{\circ}\text{LS}$  dengan luas  $46,666 \text{ km}^2$ , atau 1,43% luas

wilayah Propinsi Jawa Tengah, dan memiliki batas administrasi sebelah utara berbatasan dengan Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul (DIY) dan Kabupaten Wonogiri, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Kranganyar,

Kecamatan Tawang Sari merupakan Kecamatan di Sukoharjo yang bebatasa langsung dengan Kabupaten Gunungkidul (DIY), sehingga pengetahuan kesiapsiagaan sangat dibutuhkan, terutama dilingkungan sekolah yang memungkinkan untuk member pengetahuan kesiapsiagaan.

B. Suryosubrito (2004) mengartikan sekolah merupakan lembaga formal yang ada di lingkungan masyarakat dan di bawah naungan atasan baik kantor dinas maupun kantor wilayah departemen yang bersangkutan, dan kepala sekolah sebagai jabatan tertinggi

SMK Tunas Bangsa Tawang Sari merupakan sekolah yang menjadi tempat

penelitian, karena gedung/bangunannya rawan bencana, sehingga penelitian dilakukan di SMK Tunas Bangsa bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan dan pengetahuan kesiapsiagaan guru di SMK Tunas Bangsa.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengetahui bagaimana pengetahuan guru di SMK Tunas Bangsa tentang kesiapsiagaan bencana gempabumi, dan
2. mengetahui bagaimana tingkat kesiapsiagaan guru di SMK Tunas Bangsa dalam bencana gempabumi.

## **C. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan penelitian ini metode survey dan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK

Tunas Bangsa Tawangsari selama 6 bulan.

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Sugiyono 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMK Tunas Bangsa.

Sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2010) Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampling Jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi. Teknik sampling jenuh digunakan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus. Penelitian ini menggunakan sampel 40 guru.

Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan guru tentang kesiapsiagaan

dan kesiapsiagaan guru dalam bencana gempabumi.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara, antara lain:

1. angket yang berupa jawaban ilmiah terhadap permasalahan yang telah dirumuskan (Hadi Sabari Yunus 2010);
2. observasi yang berupa pengumpulan data dilapangan secara langsung; dan
3. dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen - dokumen yang telah ada.

#### **D. HASIL PENELITIAN**

Kecamatan Tawangsari merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Wilayah Kecamatan Tawangsari berbatasan dengan Kecamatan Nguter dan Kecamatan Sukoharjo (sebelah Utara), Kecamatan Bulu (sebelah Timur), Kabupaten Wonogiri (sebelah Selatan), Kabupaten Klaten (sebelah Barat). Kecamatan Tawangsari terletak di dataran tinggi, dengan tinggi 118m di atas permukaan laut, dengan luas wilayah 39,96 km<sup>2</sup> jarak dari barat ke timur ± 8,5

km, jarak dari utara keselatan  $\pm 7,0$  km, dan jarak dari Ibukota Kecamatan Ibukota Kabupaten Sukoharjo  $\pm 10$  km.

- a. Tingkat Pengetahuan guru tentang kesiapsiagaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan guru tentang kesiapsiagaan bencana gempabumi diperoleh persentase sebesar 73.21 %.

Tabel 1 Klasifikasi Tingkat Pengetahuan Guru Tentang kesiapsiagaan bencana gempabumi

No	Nilai Indeks	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Sangat Kurang

Sumber : Hasil Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 1 hasil persentase dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan guru tentang kesiapsiagaan bencana gempabumi termasuk dalam kategori sangat baik.

- b. Tingkat kesiapsiagaan guru dalam bencana gempabumi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapsiagaan guru dalam bencana gempabumi diperoleh persentase sebesar 61.5 %.

Tabel 2 Klasifikasi Tingkat Kesiapsiagaan Guru dalam Bencana Gempabumi

No	Nilai Indeks	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Sangat Kurang

Sumber : Hasil Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 2 hasil persentase dapat diketahui bahwa tingkat kesiapsiagaan guru dalam bencana gempabumi termasuk dalam kategori sangat baik.

## E. KESIMPULAN

1. pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana gempabumi

Tingkat pengetahuan guru tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi di SMK Tunas Bangsa Tawang Sari termasuk dalam kategori baik. Hal ini diperoleh berdasarkan persentase tingkat pengetahuan guru tentang kesiapsiagaan yaitu 73.21%.

2. kesiapsiagaan guru dalam bencana gempa bumi

kesiapsiagaan guru dalam bencana gempa bumi di SMK Tunas Bangsa Tawang Sari termasuk dalam kategori baik. Hal ini diperoleh berdasarkan persentase tingkat kesiapsiagaan guru dalam bencana gempa bumi yaitu 61.5%.

## F. SARAN

1. Saran untuk SMK Tunas Bangsa

Tawang Sari

- a. Tingkatkan kepedulian pengetahuan kesiapsiagaan, baik dari guru maupun siswa, mengingat bencana gempa bumi datang secara tiba-tiba dan memiliki bangunan yang bertingkat.

- b. Memberikan dan melengkapi sarana pendukung kesiapsiagaan bencana gempa bumi, seperti petunjuk jalur evakuasi, tempat evakuasi dan pelatihan untuk simulasi gempa bumi.

2. Saran untuk guru

- a. Pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana gempa bumi sudah baik, untuk selanjutnya berikan juga pengetahuan dan kesiapsiagaan bagi siswa dalam bentuk materi.
- b. Membentuk tim/posko siaga bencana, agar dalam penyelamatan saat terjadi gempa bumi bisa terkoordinir.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Hadi Sabari Yunus. 2010. *Metodologi*

*Penelitian Wilayah Kontemporer.*

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Krisna S Pribadi. 2008. *Buku Pegangan*

*Guru Konsep Pengelolaan*

*Bencana.* Bandung: ITB.



Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian*

*Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

*Kualitatif, dan R&D.* Bandung:

ALFABETA.

Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen*

*Pendidikan Disekolah.* Jakarta: PT

RINEKA CIPTA.